

SISTEM ANALISIS SENTIMEN KINERJA PRABOWO DAN GIBRAN MENGUNAKAN METODE NAÏVE BAYES PADA DATA X

Gamaliel Duta Kharisma Prawiraputra

Teknik Informatika

Pembimbing:

Vincentius Riandaru Prasetyo, M.Cs

Endah Asmawati, M.Si

ABSTRAK

Pemilihan umum di Indonesia merupakan momen penting untuk menentukan arah kebijakan negara. Terpilihnya Prabowo Subianto sebagai presiden dan Gibran Rakabuming Raka sebagai wakil presiden memicu berkembangnya berbagai opini publik mengenai kinerja keduanya, terutama di platform X yang menjadi media utama masyarakat dalam menyampaikan opini. Namun, besarnya volume data, sifat teks yang tidak terstruktur, serta varian bahasa membuat analisis manual menjadi tidak efektif. Kondisi ini menunjukkan perlunya sistem analisis sentimen yang mampu mengolah opini publik secara otomatis, cepat, dan efisien. Penelitian ini mengembangkan sistem analisis sentimen berbasis web untuk mengidentifikasi opini masyarakat terhadap kinerja Prabowo dan Gibran menggunakan metode *Naïve Bayes*. Proses penelitian meliputi pengambilan data melalui *crawling* dari platform X, *preprocessing* teks, serta ekstraksi fitur menggunakan *Term Frequency-Inverse Document Frequency* (TF-IDF). Pelabelan data dilakukan menggunakan dua pendekatan, yaitu pelabelan otomatis berbasis *Indonesian Sentiment Lexicon* (INSET) dan pelabelan manual. Hasil klasifikasi dibagi menjadi dua kategori, yaitu sentimen positif dan negatif. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa model dengan pelabelan manual menghasilkan performa yang lebih tinggi dibandingkan dengan model pelabelan otomatis. Model *Naïve Bayes* dengan pelabelan manual menghasilkan akurasi sebesar 85%, dengan *precision* 85%, *recall* 85%, dan *f1-score* 85%. Hasil ini menunjukkan bahwa metode *Naïve Bayes* cukup efektif untuk melihat opini masyarakat terhadap kinerja pemerintah.

Kata kunci: Analisis sentimen, *Naïve bayes*, X, Kinerja pemerintah, Opini Publik

*SENTIMENT ANALYSIS SYSTEM FOR PRABOWO AND GIBRAN
PERFORMANCE USING NAÏVE BAYES METHODS ON X DATA*

Gamaliel Duta Kharisma Prawiraputra

Informatics Engineering

Supervisors:

Vincentius Riandaru Prasetyo, M.Cs

Endah Asmawati, M.Si

ABSTRACT

Elections in Indonesia are an important moment for determining the direction of state policy. The election of Prabowo Subianto as president and Gibran Rakabuming Raka as vice president has sparked a variety of public opinions regarding their performance, especially on the X platform, which has become the main medium for the public to express their opinions. However, the large volume of data, the unstructured nature of the text, and the language variants make manual analysis ineffective. This condition highlights the need for a sentiment analysis system that can process public opinion automatically, quickly, and efficiently. This study developed a web-based sentiment analysis system to identify public opinion on the performance of Prabowo and Gibran using the Naïve Bayes method. The research process includes data collection through crawling from the X platform, text preprocessing, and feature extraction using Term Frequency–Inverse Document Frequency (TF-IDF). Data labeling is done using two approaches, namely automatic labeling based on the Indonesian Sentiment Lexicon (INSET) and manual labeling. The classification results are divided into two categories, namely positive and negative sentiments. The evaluation results show that the model with manual labeling produces higher performance than the automatic labeling model. The Naïve Bayes model with manual labeling produces an accuracy of 85%, with precision of 85%, recall of 85%, and f1-score of 85%. These results show that the Naïve Bayes method is quite effective in gauging public opinion on government performance.

Keywords: *Sentiment analysis, Naïve bayes, X, Government performance, Public Opinion*